PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PT GUDANG DARAM TBK PERIODE 2013-2020

The Effect Of Financial Performance On Stock Price Of Pt Gudang Daram Tbk's For The 2013-2020 Period

Rian Adrian
Email : rian.adr26@gmail.com
Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar
Kampus UNM Gunung Sari Jl. AP.Pettarani Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham PT. Gudang Garam Tbk Periode 2013-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk dengan sampel laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk, selama delapan tahun terakhir (2013-2020). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik (normalitas, autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas), kemudian pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji f.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Equity tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Kemudian berdasarkan pengujian simultan variabel Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Equity tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham

Kata Kunci: ***Current Ratio, Debt to Equity Ratio, TATO, ROE*****, Harga Saham**

Abstract

This study aims to determine the effect of financial performance on the stock price of PT. Gudang Garam Tbk for the 2013-2020 period. The population in this study is the all financial report of PT Gudang Garam Tbk, with sample of the financial statements of PT Gudang Garam Tbk, for the last eight years (2013-2020). The technique of data collection is done by documentation technique. The analysis used is the classical assumption test (normality, autocorrelation, multicollinearity and heteroscedasticity), then hypothesis testing using t-test and f-test.

The results of this study explain that Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover and Return On Equity variables have no partial effect on stock prices. Then based on the simultaneous testing of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover and Return On Equity variables have no simultaneous effect on stock prices

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, TATO, ROE, Stock Price

PENDAHULUAN

PT. Gudang Garam. Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri tembakau dan merupakan salah satu dari empat perusahaan tembakau Indonesia terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. PT. Gudang Garam. Tbk memiliki karyawan puluhan ribu yang bekerja di perusahaan tersebut. serta banyaknya cukai yang di terima oleh negara. Untuk mengetahui keadaan keuangan dapat dilakukan dengan melihat dan mengevaluasi laporan keuangan. Dari laporan keuangan tersebut dapat di analisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang dapat menunjukkan posisi, kondisi maupun hasil kerja yang telah di capai.

Seiring berjalannya waktu, perekonomian saat ini berkembang pesat dan berkembang

menjadi perekonomian terbuka. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan lain. Untuk bersaing dengan perusahaan lain, Anda perlu meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan Anda agar dapat bertahan dalam persaingan yang ada. Salah satu cara yang harus ditempuh perusahaan adalah dengan menjual sahamnya di pasar modal. Untuk menarik perhatian investor, mereka membutuhkan informasi tentang keadaan kinerja perusahaan.

Tabel 1. Ringkasan Laporan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk Periode 2013- 2020

Tahun	Aktiva (jutaan rupiah)	Kewajiban (jutaan rupiah)	Ekuitas (jutaan rupiah)	Laba Kotor (jutaan rupiah)
2013	50.770.251	21.353.980	29.416.271	6.691.722
2014	58.220.600	24.991.880	33.228.720	8.577.656
2015	63.505.413	25.497.504	38.007.909	10.064.867
2016	62.951.634	23.387.406	39.564.228	10.122.038
2017	66.759.930	24.572.266	42.187.664	11.237.253
2018	69.097.219	23.963.934	45.133.285	11.156.804
2019	78.647.274	27.716.516	50.930.758	15.073.090
2020	78.191.409	19.668.941	58.522.468	10.045.855

Sumber: www. gudanggaramtbk.com (diteliti tahun 2022)

Berdasarkan pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 8 tahun terakhir PT Gudang Garam Tbk mengalami perkembangan dari segi aktiva dan ekuitas. Dan pada sisi kewajiban dari tahun 2013-2015 mengalami peningkatan dan memasuki tahun 2016-2020 terjadi fluktuatif dari sisi kewajiban. Dan pada sisi laba kotor pada tahun 2013-2019 terjadi peningkatan laba kotor namun Pada tahun 2019-2020 terjadi penurunan perolehan laba kotor. Corporate Secretary PT Gudang Garam Tbk dalam keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia mengungkapkan Penyebab terjadinya penurunan di tahun tersebut karena terjadi penurunan volume penjualan pada tahun 2020. Volume penjualan mengalami penurunan dibanding tahun 2019 akibat kenaikan cukai yang cukup tinggi di tahun 2020 yang menyebabkan peningkatan harga rokok dan disebutkan pula bahwa dampak pandemi covid- 19 telah membuat tantangan semakin berat. Pandemi membuat masyarakat banyak yang kehilangan pendapatan Hal ini membuat daya beli masyarakat tertekan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan cara menganalisis data laporan keuangan perusahaan.Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, object, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti yaitu variabel independen dan variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk.Sampel pada penelitian ini merupakan laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk. Tahun 2013 sampai 2020.

Pada penelitian ini untuk memperoleh data peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data berupa Laporan keuangan perusahaan dari website Bursa Efek Indonesia. Untuk memecahkan rumusan masalah sekaligus Ini digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan menggunakan metode analisis sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heterokedastisitas).

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis regresi berganda digunakan mengingat variabel independen lebih dari satu. Pengujian ini berguna untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas) terhadap variabel dependen (harga saham perusahaan). Persamaan analisis regresi berganda adalah:

Y = a + β1 $X1$+ β2 $X2$ + β3 $X3$+ β4 $X4$+ e

Dimana:

Y : Harga Saham

$X1$: Rasio Likuiditas (Current Ratio)

$X2$: Rasio Solvabilitas (Debt to Equit Ratio)

$X3$: Rasio Aktivitas (Total Asset Turn Over)

$X4$: Rasio Profitabilitas (Return On Equt) α : Konstanta

3. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi berganda. Model regresi berganda biasanya digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan ukuran interval atau rasio persamaan linier. Variabel bebas yang disurvei terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas sedangkan variabel dependennya adalah harga saham perusahaan. Ada 2 uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : Uji Parsial (Uji t) dan Uji Simultan (Uji f)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	13.40056357
Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.167
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.947
Asymp. Sig. (2-tailed)		.331

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel output spss di atas diketahui bahwa nilai siginifikansi Asmp. Sig (2-tailed) sebesar 0,331 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi".

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	38.054	13.957		2.726	.011		
	Current Ratio	2.809	.000	.128	.659	.515	.878	1.139
	Debt to Equity Ratio	1.372	.000	.191	.976	.338	.867	1.154
	Total Asset Turnover	3.689	.000	.105	.534	.598	.867	1.153
	Return On Equity	5.796	.000	.204	1.037	.309	.859	1.164

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel output di atas pada bagian collinarity statistic di ketahui nilai tolerance untuk Current Ratio sebesar 0,878, untuk Debt to Equity Ratio sebesar 0,867, nilai tolerance untuk Total Asset Turnover sebesar 0,867 dan nilai tolerance untuk Return On Equity sebesar 0,859 dimana nilai toleranceseluruh variabel independen`di bawah 0,10. kemudian pada nilai VIF Current Ratio memperoleh nilai sebesar 1,139, pada Debt to Equity Ratio memperoleh nilai VIF sebesar 1,154, pada Total Asset Turnover memperoleh sebesar 1,153 dan Return On Equity memperoleh nilai VIF sebesar 1,164 dimana nilai VIF seluruh variabel independen memperoleh nilai VIF dibawah 10. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas

c. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.316[a]	.100	-.033	14.358928	.491

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai durbin-watson (d) adalah sebesar 0,491. Hal ini berarti bahwa 0,782 menunjukkan nilai D-W di antara -2 samapi +2 (kriteria kedua) dengan ini model regresi tidak terdapat atau bebas dari autokorelasi sehingga penelitian dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

d. Uji Heterokedastisitas

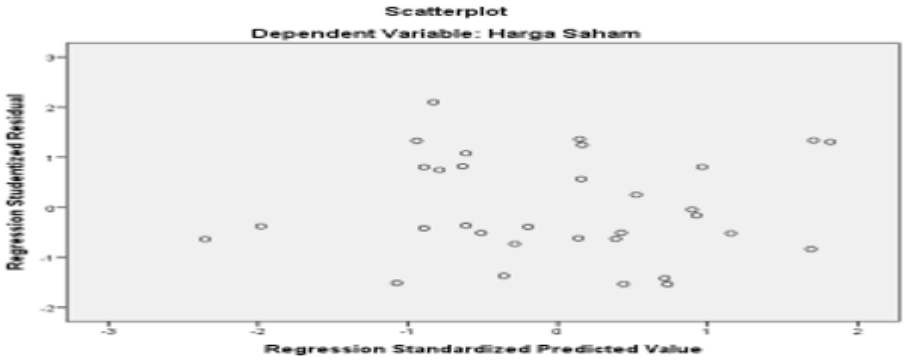

acak
i atas
erjadi

2. Analisis Statistik Inferensial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.054	13.957		2.726	.011
	Current Ratio	2.809	.000	.128	.659	.515
	Debt to Equity Ratio	1.372	.000	.191	.976	.338
	Total Asset Turnover	3.689	.000	.105	.534	.598
	Return On Equity	5.796	.000	.204	1.037	.309

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah tahun 2022

Dari hasil analisis regresi dapatdiketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:
Y = 38.054 + 2.809 (X1) + 1.372 (X2) + 3.689 (X3) + 5.796 (X4)

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:
a. Persamaan regresi diatas dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 38.054 dapat diartikan apabila variabel *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover* dan *Return On Equity* dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan.
b.Current Ratio (X1) = 2.809, artinya dengan setiap peningkatan current ratio sebesar 1% akan meningkatkan harga saham sebesar 2.809
c.Debt to Equity Ratio (X2) = 1.372, artinya dengan setiap peningkatan debt to equity ratio sebesar 1% akan meningkatkan harga saham sebesar 1.372
d.Total Asset Turnover (X3) = 3.689, artinya dengan setiap peningkatan total asset turnover sebesar 1% akan meningkatkan harga saham sebesar 3.689
e.Return On Equity (X4) = 5.796, artinya dengan setiap peningkatan return on equity sebesar 1% akan meningkatkan harga saham sebesar 5.796.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.054	13.957		2.726	.011
	Current Ratio	2.809	.000	.128	.659	.515
	Debt to Equity Ratio	1.372	.000	.191	.976	.338
	Total Asset Turnover	3.689	.000	.105	.534	.598
	Return On Equity	5.796	.000	.204	1.037	.309

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai siginifikansi (Sig) variabel Current Ratio sebesar 0,515. Karena nilai Sig. 0,515 > probabilitas 0,05 serta t hitung < t tabel (0,659 < 1,703) maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama ditolak. Artinya Current Ratio tidak berpengaruh secara siginifikan terhadap harga saham.

Diketahui nilai siginifikansi (Sig) variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,338. Karena nilai Sig. 0,338 > probabilitas 0,05 serta t hitung < t tabel (0,976 < 1,703) maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua ditolak. Artinya *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara siginifikan terhadap harga saham.

Diketahui nilai siginifikansi (Sig) variabel Total Asset Turnover sebesar 0,598. Karena nilai Sig. 0,598 > probabilitas 0,05 serta t hitung < t tabel (0,534 < 1,703) maka dapat disimpulkan bahwa H3 atau hipotesis ketiga ditolak. Artinya Total Asset Turnover tidak berpengaruh secara siginifikanterhadap harga saham.

Diketahui nilai siginifikansi (Sig) variabel *Return On Equit*y sebesar 0,309. Karena nilai Sig. 0,309 > probabilitas 0,05 serta t hitung
< t tabel (1,037 < 1,703) maka dapat disimpulkan bahwa H4 atau hipotesis keempat ditolak. Artinya *Return On Equity* tidak berpengaruh secara siginifikan terhadap harga saham".

b. Uji Simultan (Uji f)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	617.908	4	154.477	.749	.567[b]
	Residual	5566.828	27	206.179		
	Total	6184.736	31			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover

Sumber: Data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel output di atas diketahui nilai Sig. Adalah sebesar 0,567. Karena nilai Sig. 0,567 > 0,05 dan nilai F hitung < F tabel (0,749 < 2,960) Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji f dapat simpulkan bahwa hipotesis di tolak atau dengan kata lain Current Ratio (X1),Debt to Equity Ratio (X2), Total Asset Turnover (X3) dan Return On Equity(X4) secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Rasio lancar atau (*current ratio*) ini adalah rasio untuk kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Pada penelitian ini *current ratio* tidak berpengaruh secara siginifikanterhadap harga saham karena nilai signifikansi *Current Ratio* sebesar 0,515 lebih besar dari probabilitas 0,05 yang menunjukkan bahwa current ratio tidak berpengaruh secara siginifikan terhadap harga saham PT Gudang Garam Tbk.
2. Debt to Equity Ratio menunjukkan komposisi dari hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Perusahaan yang mempunyai *Debt to Equity Ratio* yang tinggi mengindikasikan bahwa hutang jangka panjang lebih besar dari modal sendiri. Hal ini akan membuat investor tidak bersedia untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan sehingga akan mengakibatkan pada menurunnya harga saham perusahaan. Pada penelitian ini *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara siginifikan terhadap harga saham karena nilai signifikansi *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,338 lebih besar dari probabilitas 0,05 yang menunjukkan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara siginifikan terhadap harga saham PT Gudang Garam Tbk.

3. *Total Asset Turnover* menggambarkan kemampuan manajemen untuk mengoprasikan secara efektif seluruh kekayaan perusahaan. Pada penelitian ini *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh secara siginifikan terhadap harga saham karena nilai signifikansi Total *Asset Turnover* sebesar 0,598 lebih besar dari probabilitas 0,05 yang menunjukkan Total *Asset Turnover* tidak berpengaruh secara siginifikan terhadap harga saham PT Gudang Garam Tbk.
4. Pada penelitian ini *Return On Equity* tidak berpengaruh secara siginifikan terhadap harga saham karena nilai signifikansi *Return On Equity* sebesar 0,309 lebih besar dari probabilitas 0,05 yang menunjukkan bahwa Return On Equity tidak berpengaruh secara siginifikan terhadap harga saham PT Gudang Garam Tbk.
5. Berdasarkan Pada hasil penelitian ini *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover* dan *Return On Equity* secara simultan tidak berpengaruh secara siginifikan terhadap harga saham karena nilai Sig. Adalah sebesar 0,126. Karena nilai Sig. 0,567 > 0,05. yang menunjukkan bahwa *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh secara siginifikanterhadap harga saham PT Gudang Garam Tbk.

Saran

1. Perusahaan didorong untuk lebih memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi kinerja keuangannya, termasuk asetnya. Total aset adalah ukuran ukuran perusahaan yang dapat diinvestasikan oleh investor.
2. Bagi investor disarankan wajib lebih selektif buat menentukan perusahaan menggunakan melihat bagaimana perusahaan mengelola aset perusahaan yg akan mensugesti keuntungan. Hal tadi dikarenakan pengelolaan aset perusahaan yg efisien akan membentuk keuntungan yg maksimal.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperluas variabel penelitian dengan menggunakan variabel lain, misalnya pada variabel independen dapat menggunakan variabel Quick Ratio, Debt to Asset Ratio (DAR), Earning Per Share (EPS).

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irham. (2012). Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta. Bandung. Fahmi, Irham. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Alfabeta. Bandung

Fitri, S. A., & Yahya. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Baverages di BEI. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol 5, No. 4, 1-16.

Gere, M. F., & Yuniati, T. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol 4, No 8, 1-17.

Ghozali, Imam. (2013). “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 22”. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. (2012).”Analisis Laporan Keuangan, edisi 4”. Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Herlianto, Didit. (2013). Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong. Yogyakarta: Gosyen Publishing

Hery. (2015). Analisis Kinerja Manajemen. Jakarta : Grasindo.

Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.

Ikatan Akuntansi Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Salemba Empat, 2002

James C. Van Horne, dan John M. Wachowicz, Jr. (2014). Primsip-prinsip Manajemen Keuangan (Fundamentals of Financial Management). Edisi 13 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat

Kasmir. (2008). Analisis Laporan Keuangan, Rajawali Grafindo Persada, Jakarta.

Kerlinger. F.N. (2006). Asas-Asas Penelitian Behavioral. Terjemahan Landung R Simatupang. Foundation of Behavioral Research. 1964. Cetakan ke-11. New York : Holt Rinehart and Winston.

Martono dan D. A. Harjito. (2010). Manajemen Keuangan. EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Univertas Islam Indonesia. Yogyakarta.

Nafarin, M. (2007). Budgeting : Penganggaran Perusahaan. Edisi Ketiga. Salemba Empat.Jakarta.

Qorinawati, V., & Adiwibowo, A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Emiten yang Konsisten Masuk dalam Indeks LQ45 Tahun 2015-2017. Diponegoro Journal Of Accounting, Vol 8, No. 1, 1-11.

Ramadhana, A. A., Sjahruddin, H., & Purnomo, S. H. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. Jurnal Organisasi Dan Manajemen, 47-65.

Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga.

Sri Handaru, Handoyo Prasetyo dan Fandi Tjipto. (1996). Manajemen Portofolio dan Analisis Investasi, edisi 1. Yogyakarta: Andi Offset

Sunariyah. (2003). Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Yogyakarta: AMP YKPN

Sunariyah. 2011. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Keenam. YKPN. Yogyakarta.

Sugiyono.(2013). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Afabeta.

Sugiyono.(2016). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta.

Sutrisno. (2008). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta : Ekonisia

Sutrisno. (2013). Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi. (Edisi 9). Ekonisia.

Tumandung, C. O., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015. Jurnal EMBA Vol 5, No. 2, 1728-1737.